



**Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Survei  
Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)  
Semester Gasal TA 2024/2025 di Universitas  
Jember**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2025**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Gedung Soedjarwo Lt 2 Jember 68121  
Telp/Fax : 0331-324088 Laman : <https://lpmp.unej.ac.id>  
email : [lpmp@unej.ac.id](mailto:lpmp@unej.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN**

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Survei Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Semester Gasal TA 2024/2025 di Universitas Jember

Disahkan di Jember

Kepala



Drs. Albert Tallapessy, M.A., Ph.D.  
NIP 196304111988021001





**Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi  
Survei Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)  
Semester Gasal TA 2024/2025  
di Universitas Jember**

**Tim Monitoring dan Evaluasi :**

1. Dr. Yulia Indrawati, S.E., M.Si.
2. Ira Rahmawati S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
3. Ir. Welayaturromadhona, S.Si., M.Sc.
4. Ns Jon Hafan Sutawardana S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB
5. Nani Sintiawati, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
TRIWULAN I TAHUN 2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada semester gasal TA 2024/2025 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di lingkungan Universitas Jember.

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) telah menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal yang dilakukan secara rutin setiap akhir semester. Melalui laporan ini, diharapkan semua pihak, baik di tingkat universitas maupun fakultas, dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen dan menggunakan hasilnya sebagai dasar pengambilan keputusan yang strategis dan berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian visi Universitas Jember sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global.

Jember, 27 Maret 2025  
LPMP Universitas Jember  
Koordinator Pusat Audit & Pengendalian Mutu

Dr. Yulia Indrawati, S.E., M.Si.  
NIP. 197707302001122003

## **I. LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi merupakan tujuan utama dalam pengelolaan institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi. Salah satu cara untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan instrumen penting yang digunakan oleh berbagai perguruan tinggi untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen. Melalui EDOM, mahasiswa memberikan umpan balik yang mencerminkan kepuasan mereka atas proses pembelajaran yang telah mereka alami, yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan mutu pengajaran.

Di Universitas Jember, pelaksanaan EDOM telah menjadi bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal. Setiap akhir semester, mahasiswa wajib mengisi kuisioner EDOM yang mencakup berbagai aspek pengajaran seperti kejelasan penyampaian materi, kedisiplinan dosen, penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran, dan kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa. Data yang diperoleh dari EDOM ini kemudian dianalisis dan disusun menjadi laporan yang menggambarkan kondisi umum mutu pengajaran di tingkat fakultas maupun universitas.

Pada semester gasal TA 2024/2025, data EDOM dihimpun dan dirata-ratakan untuk masing-masing fakultas. Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil EDOM, mengidentifikasi fakultas dengan nilai tinggi maupun rendah, serta menyusun rekomendasi strategis yang dapat membantu fakultas dalam memperbaiki kualitas pengajaran. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting bagi pimpinan universitas dan fakultas dalam menyusun program peningkatan kapasitas dosen, strategi pembelajaran, dan pengembangan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. EDOM bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara mahasiswa dan institusi untuk bersama-sama membangun sistem pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berkualitas.

Dengan semakin meningkatnya tuntutan akreditasi dan daya saing global, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk senantiasa memperbaiki kualitas layanan akademiknya. Monitoring terhadap EDOM juga menjadi bentuk komitmen institusi dalam menjalankan siklus penjaminan mutu berkelanjutan, yakni melalui tahap *planning, doing, checking, and action* (PDCA). Data EDOM yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi komponen penting dalam proses pemeriksaan yang akan menentukan arah perbaikan ke depan.

Laporan ini disusun berdasarkan data EDOM semester terbaru yang dirata-ratakan berdasarkan masing-masing fakultas. Data ini akan dianalisis untuk mengetahui sebaran skor EDOM, fakultas dengan performa tertinggi dan terendah, serta tren umum yang muncul dari data. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi yang aplikatif, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Laporan ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi para dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam merancang metode pembelajaran yang lebih partisipatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, dan membangun komunikasi yang efektif dengan mahasiswa.

## **II. TUJUAN**

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen di setiap fakultas berdasarkan hasil EDOM.
2. Mengidentifikasi fakultas dengan nilai EDOM tertinggi dan terendah.
3. Memberikan gambaran umum tentang persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen.
4. Menyusun rekomendasi strategis untuk perbaikan kualitas pembelajaran di masing-masing fakultas.
5. Menyediakan data pendukung untuk proses penjaminan mutu internal dan akreditasi institusi.

### III. LINGKUP DAN AREA

Lingkup (cakupan) monitoring dan evaluasi adalah:

1. Kualitas penyampaian materi oleh dosen
2. Metode dan strategi pembelajaran
3. Kedisiplinan dan etika dosen
4. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran
5. Interaksi dan komunikasi
6. Evaluasi dan penilaian pembelajaran

Area monitoring dan evaluasi adalah:

Seluruh fakultas dan pascasarjana di Universitas Jember

### IV. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi ini mencakup beberapa pendekatan:

1. Sumber data: rekap data hasil kuisisioner EDOM melalui SIAKAD pada semester gasal TA 2024/2025. Mahasiswa mengisi kuisisioner yang memuat indikator-indikator pengajaran, dengan skala penilaian dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat setuju).
2. Metode analisis: (1) analisis nilai skor rerata dan unsur; (2) Perbandingan skor EDOM antar fakultas di Universitas Jember

### V. MEKANISME DAN DISAIN

#### 1. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Audit
1.	24-25 Maret 2025	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
2.	26 Maret 2025	Penyusunan laporan hasil monitoring dan evaluasi

#### 2. Siklus Pelaporan

- a. Tim movev berkoordinasi dengan BAAK Universitas Jember untuk mendapatkan data eksisting hasil kuisisioner EDOM semester gasal TA 2024/2025 di Universitas Jember.
- b. Tim monitoring dan evaluasi mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke Kepala LPMPP dan BAAK Universitas Jember.

### VI. TEMUAN DAN REKOMENDASI

#### 1. Temuan

Tabel 1. Rata-rata Nilai EDOM per Fakultas Semester Gasal TA 2024/2025

Fakultas	Rata-rata EDOM
Fakultas Ilmu Budaya	6.18
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6.30
Fakultas Hukum	6.26

Fakultas Ekonomi dan Bisnis	6.20
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	5.95
Fakultas Pertanian	6.18
Fakultas Kedokteran Gigi	6.55
Fakultas Teknologi Pertanian	6.19
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	6.20
Fakultas Teknik	6.05
Fakultas Kedokteran	6.64
Fakultas Kesehatan Masyarakat	6.19
Fakultas Farmasi	6.32
Fakultas Keperawatan	6.46
Fakultas Ilmu Komputer	6.15
Program Pascasarjana	6.34
<b>Rata-rata EDOM seluruh fakultas dan pascasarjana</b>	<b>6.26</b>

Rata-rata nilai EDOM dari seluruh unit yang dievaluasi berada pada angka skor 6.26 dari skala 7. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Nilai ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menjaga standar mutu pengajaran, meskipun tetap ada ruang untuk peningkatan yang bersifat menyeluruh.

Fakultas Kedokteran mencatatkan nilai EDOM tertinggi yaitu 6.64, melampaui rata-rata umum dan juga kuartil ketiga (Q3). Capaian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran, profesionalisme dosen, dan penggunaan metode pembelajaran berbasis klinis dan praktikal di Fakultas Kedokteran diapresiasi tinggi oleh mahasiswa. Praktik baik dari fakultas Kedokteran dapat dijadikan model atau rujukan untuk diterapkan di fakultas lain.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) mendapatkan nilai EDOM terendah yaitu 5.95, yang berada di bawah rata-rata dan juga di bawah kuartil pertama (Q1 = 6.18). Nilai ini memerlukan perhatian serius dari pimpinan fakultas dan universitas karena dapat mencerminkan beberapa permasalahan seperti:

1. Metode pengajaran yang kurang variatif atau tidak sesuai dengan ekspektasi mahasiswa
2. Keterbatasan dosen dalam mengadaptasi teknologi pembelajaran modern
3. Kurangnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi kelas
4. Potensi masalah komunikasi atau umpan balik yang tidak optimal

Diperlukan studi lanjutan atau *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi akar masalah lebih dalam.

Median nilai EDOM berada pada angka 6.20. Terdapat beberapa fakultas/unit dengan skor di bawah angka ini yang berpotensi menjadi titik kritis dalam sistem pembelajaran:

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Ilmu Komputer
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Fakultas Ilmu Budaya
5. Fakultas Teknologi Pertanian

Unit-unit ini dapat dikategorikan sebagai "zona pembinaan prioritas" dalam upaya peningkatan mutu. Diperlukan pembinaan khusus dan pendampingan akademik untuk dosen, termasuk pelatihan pedagogi, peningkatan kapasitas literasi digital, serta pembenahan sistem asesmen pembelajaran.

Terdapat jarak nilai yang cukup signifikan antara fakultas dengan skor tertinggi (6.64)

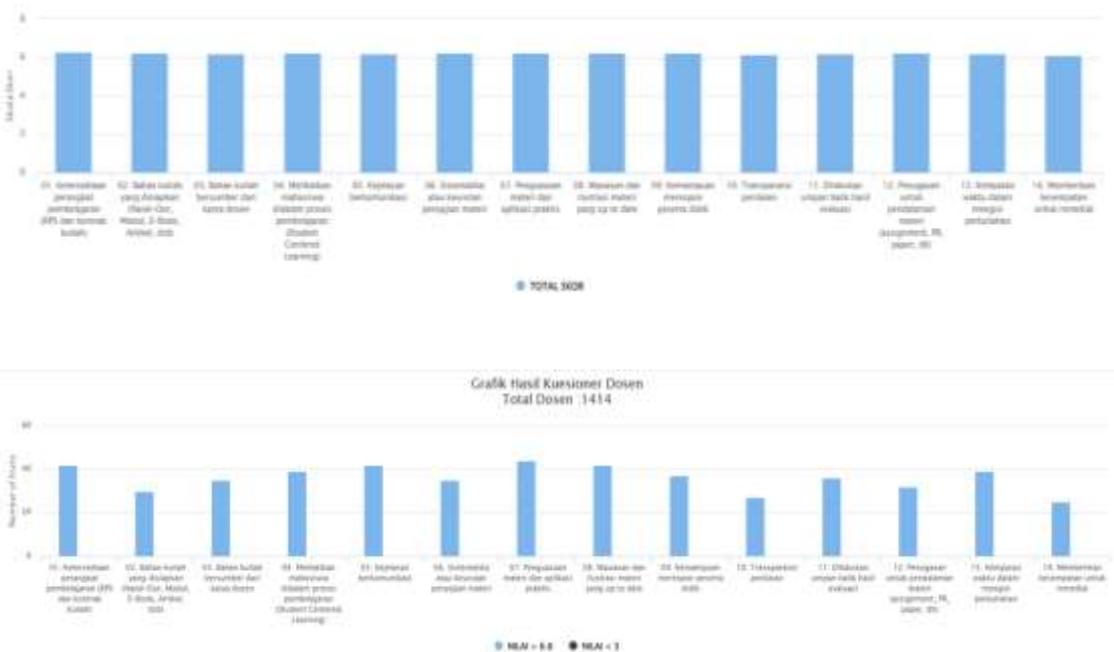
dan terendah (5.95). Ketimpangan ini mengindikasikan adanya variasi besar dalam pengalaman belajar mahasiswa. Hal ini bisa disebabkan oleh:

1. Perbedaan budaya akademik antar fakultas
2. Ketimpangan dalam infrastruktur dan dukungan pembelajaran
3. Ketidakterstandarisasian dalam pelaksanaan sistem asesmen, umpan balik, dan komunikasi dosen-mahasiswa

Sebagian besar fakultas menunjukkan nilai EDOM yang berkisar antara 6.18 hingga 6.33, atau berada dalam rentang antara kuartil pertama dan ketiga. Hal ini menunjukkan kestabilan persepsi mahasiswa secara agregat, tetapi juga menunjukkan potensi "comfort zone" yang dapat menghambat inovasi pembelajaran jika tidak ditindaklanjuti secara progresif.

Implikasi terhadap Kebijakan Penjaminan Mutu. Temuan ini memberikan dasar penting bagi LPMPP, GPM dan UPM untuk:

1. Menyusun program peningkatan kapasitas dosen berbasis data EDOM
2. Membuat intervensi khusus pada fakultas dengan nilai rendah, melalui pelatihan, pendampingan, atau peninjauan kurikulum
3. Menyusun strategi pemetaan dosen berdasarkan skor EDOM untuk pengembangan karir dan penilaian kinerja
4. Mendiseminasikan praktik baik dari fakultas dengan nilai tinggi sebagai referensi lintas unit



Gambar 1. Nilai EDOM Semester Gasal TA 2024/2025 pada tiap Unsur Penilaian

Berdasarkan gambar 1, nilai EDOM tertinggi pada semester gasal TA 2024/2025 adalah melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran student center learning (SCL) dan diikuti sistematika penyajian materi yang sudah baik. Skor terendah pada unsur memberikan kesempatan untuk remedial dan transparansi penilaian.

## 2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan monitoring dan evaluasi, rekomendasi perbaikan sebagai berikut.

1. Intervensi untuk Fakultas dengan Skor EDOM di Bawah Median (Zona Pembinaan Prioritas)

Fakultas: FISIP, Teknik, Ilmu Komputer, Ilmu Budaya, Teknologi Pertanian

Tindakan Perbaikan:

1. Menyelenggarakan *diagnostic workshop* untuk pemetaan masalah internal melalui FGD dosen dan survei cepat mahasiswa.
  2. Penugasan mentor antar dosen (*peer coaching*) dari fakultas dengan EDOM tinggi untuk berbagi metode mengajar.
  3. Pelatihan singkat “Microteaching Berbasis SCL” selama 2-3 hari secara *in-house* yang fokus pada *ice-breaking* interaktif, teknik membuka dan menutup perkuliahan secara efektif, dan refleksi pembelajaran mingguan.
2. Penguatan transparansi dan remedial penilaian. Masalah utama dari unsur EDOM adalah rendahnya nilai pada aspek transparansi nilai dan kesempatan remedial.

Tindakan Perbaikan:

1. Penerapan format baku rubrik penilaian dan wajib diunggah ke MMP.
  2. Kewajiban menyertakan umpan balik tertulis minimal satu kali per mahasiswa dalam tugas utama.
  3. Implementasi jadwal remedial terbuka pada setiap prodi dengan batas waktu dan mekanisme yang disetujui bersama dosen-mahasiswa.
3. Pengembangan kompetensi dosen. Beberapa fakultas mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas dosen dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi.

Tindakan perbaikan:

1. Menyelenggarakan workshop digital pedagogi
  2. Kelas intensif untuk dosen muda “Foundational Teaching Skills for Gen-Z Learning” yang mencakup manajemen kelas aktif, komunikasi persuasif, perancangan tugas berbasis masalah.
4. Penguatan fungsi GPM dan UPM dalam proses pembelajaran.
5. Penetapan indikator mutu pengajaran minimal berbasis EDOM, seperti:  $\geq 80\%$  dosen memperoleh skor  $> 6.20$ ;  $\geq 90\%$  mahasiswa merasakan transparansi nilai.
6. Diseminasi praktik baik. Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi memperoleh nilai EDOM tertinggi melalui forum “Inspirasi Pengajaran” setiap semester yang menampilkan model pengajaran dari dosen berprestasi.
7. Penyesuaian kebijakan akademik berbasis temuan agar hasil EDOM tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif melalui Integrasi skor EDOM ke dalam sistem evaluasi kinerja dosen (BKD) dengan bobot tertimbang.
8. Mekanisme penghargaan tahunan untuk Fakultas dengan peningkatan EDOM tertinggi atau di level fakultas untuk dosen dengan konsistensi skor EDOM  $> 6.5$  selama 3 semester.